

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN KATERING BERBASIS WEBSITE DENGAN PAYMENT GATEWAY MENGGUNAKAN AGILE PADA PT WAWAN SEJAHTERA ABADI

Nadya Sadini^{1*}, Amin Hidayat²

^{1,2}Universitas Pamulang; alamat; Jl. Raya Puspitek No. 46, Tangerang Selatan telp/fax (021) 7412566

Keywords:

Sistem Informasi Manajemen Keuangan;
Payment Gateway;
Agile;
Katering.

Correspondent Email:

nadyasadini@gmail.com

Abstrak. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang katering masih menghadapi permasalahan dalam pengelolaan keuangan karena proses pencatatan pesanan, pembayaran, rekapitulasi laporan berkala yang dikerjakan secara manual. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan verifikasi pembayaran, serta kesulitan dalam meninjau kondisi kas secara aktual (*real-time*). Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun sistem informasi manajemen keuangan katering berbasis website yang terintegrasi dengan fitur *payment gateway* untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akurasi pengelolaan keuangan pada PT Wawan Sejahtera Abadi. Pengembangan sistem menggunakan metode Agile dengan tahapan perencanaan, implementasi, pengujian, *deployment*, dan pemeliharaan, sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Sistem yang dikembangkan mencakup pengelolaan produk, pesanan, pembayaran, pengantaran, pengeluaran, laporan keuangan, dan performa penjualan. Integrasi *payment gateway* mendukung pembayaran melalui QRIS, *Virtual Account*, dan transfer bank sehingga status pembayaran dapat diperbarui secara otomatis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem berhasil mengintegrasikan proses bisnis keuangan dalam satu platform berbasis website, mempercepat verifikasi pembayaran, mengotomatisasi penyusunan laporan keuangan, serta memberikan informasi keuangan secara real-time. Sistem yang dibangun mampu meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat.



Copyright © 2026 The Author(s),
Published by Jurnal Informatika dan
Teknik Elektro Terapan. This is an
open-access article distributed under
the terms of the Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International License (CC BY-NC
4.0).

Abstract. *Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the catering sector frequently encounter operational bottlenecks in tracking financial workflows due to traditional administrative methods. Manual logging of client orders, payments, and financial summaries escalates the probability of data discrepancies, delayed payment validation, and a lack of real-time visibility into cash flow. This research focuses on designing and deploying a web-based catering financial management information system equipped with an automated payment gateway integration to augment precision, efficiency, and effectiveness at PT Wawan Sejahtera Abadi. Utilizing the iterative Agile methodology, the system progressed through planning, coding, quality assurance testing, deployment, and ongoing maintenance phases. Data collection relied on structured interviews, field observations, and literature analysis. The developed platform consolidates multiple features, including product catalogues, order processing, delivery logistics, expense categorization, financial summaries, and sales analytics. By embedding a modern payment gateway component, the system dynamically processes QRIS,*

Virtual Accounts, and traditional bank transfers with automated status updates. The empirical findings demonstrate that this single web-based application successfully unifies scattered financial activities, shortens payment approval times, automates corporate reporting, and provides instant financial clarity to assist executives in executing timely and data-driven corporate decisions.

1. PENDAHULUAN

Akselerasi teknologi informasi saat ini memicu pergeseran fundamental menuju era digitalisasi di berbagai lini bisnis, tidak terkecuali pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pemanfaatan sistem digital menawarkan efisiensi pengelolaan data yang cepat dan akurat untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Namun, banyak UMKM masih mengandalkan pencatatan konvensional berbasis kertas, sehingga rentan terhadap risiko kehilangan dokumen, kesalahan input data, dan sulitnya memantau arus kas secara *real-time* [1]. Kondisi tersebut juga terjadi pada usaha katering yang memiliki intensitas transaksi tinggi dan membutuhkan pengelolaan pesanan serta keuangan yang terintegrasi. Selain itu, proses pembayaran melalui transfer bank yang masih memerlukan verifikasi manual menyebabkan proses transaksi menjadi lebih lambat dan meningkatkan potensi kesalahan validasi [2].

Permasalahan tersebut dialami oleh PT Wawan Sejahtera Abadi yang masih mengelola data pesanan, pembayaran, dan laporan keuangan secara manual. Akibatnya, sering terjadi ketidaksesuaian data, keterlambatan verifikasi pembayaran, serta kesulitan dalam memperoleh informasi keuangan secara *real-time*. Untuk mengatasi kendala ini, diperlukan pengembangan sistem informasi manajemen keuangan berbasis web yang terintegrasi dengan *payment gateway*. Sistem berbasis website memberikan kemudahan akses dari berbagai perangkat, sedangkan integrasi *payment gateway* memungkinkan proses pembayaran dan pencatatan transaksi berlangsung secara otomatis sehingga meningkatkan efisiensi operasional [3]. gar sistem yang dibangun adaptif terhadap kebutuhan pengguna, penelitian ini menerapkan metodologi *Agile* yang fleksibel dan bertahap [4].

Permasalahan dalam penelitian ini berfokus pada belum tersedianya sistem yang mampu mengintegrasikan proses pencatatan pesanan, pembayaran, dan pengelolaan laporan keuangan pada PT Wawan Sejahtera Abadi. Selain itu, tantangan lainnya adalah bagaimana mengimplementasikan metode *Agile* serta mengintegrasikan *payment gateway* untuk mengotomatisasi verifikasi pembayaran dan menyajikan visualisasi data keuangan. Penelitian ini juga berupaya menyediakan informasi keuangan secara *real-time* guna mendukung pemantauan kondisi keuangan dan pengambilan keputusan yang lebih efektif.

Sejalan dengan hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah merancang dan mengimplementasikan sistem informasi manajemen keuangan katering berbasis web dengan *payment gateway* menggunakan model *Agile*. Kehadiran sistem ini diharapkan dapat mendigitalisasi pengelolaan order, transaksi, pendapatan, serta pengeluaran demi mewujudkan tata kelola keuangan yang efektif, akurat, dan transparan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Manajemen Keuangan

Sistem informasi manajemen keuangan diartikan sebagai platform terstruktur yang berfungsi mengolah, dan menyajikan informasi keuangan operasional harian sekaligus menjadi arah dalam penentuan kebijakan strategis organisasi [5]. Pemanfaatan teknologi ini pada skala UMKM terbukti mampu menekan kompleksitas administrasi transaksi, mereduksi potensi *human error*, serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih terstruktur sehingga memudahkan proses pemantauan kondisi keuangan perusahaan [6].

2.2 Website

Website merupakan platform yang memungkinkan pengguna mengakses sistem melalui jaringan internet menggunakan

berbagai perangkat. Website menurut [7] website ersusun atas perpaduan beberapa komponen, seperti teks, gambar, suara, video, maupun animasi yang disusun menjadi satu kesatuan sehingga mampu menyajikan informasi secara menarik kepada pengguna. Pemanfaatan website dalam sistem informasi memberikan kemudahan dalam pengelolaan data, penyajian informasi secara real-time, serta mendukung kolaborasi antar pengguna sesuai hak akses yang dimiliki [8].

2.3 Payment Gateway

Payment gateway merupakan teknologi yang menghubungkan sistem dengan layanan pembayaran elektronik sehingga proses transaksi dapat dilakukan secara lebih cepat dan aman. Teknologi ini mendukung berbagai metode pembayaran, seperti QRIS, Virtual Account, dan transfer bank, serta mampu memperbarui status pembayaran secara otomatis setelah transaksi berhasil dilakukan [2]. Penerapan payment gateway juga dapat meningkatkan efisiensi proses pembayaran dan mengurangi kesalahan pada proses verifikasi transaksi [9].

2.4 Metode Agile

Agile merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang dilakukan secara iteratif dan adaptif sehingga mampu menyesuaikan perubahan kebutuhan pengguna selama proses pengembangan berlangsung [4]. Melalui tahapan planning, implementation, testing, deployment, dan maintenance, metode Agile memungkinkan sistem dikembangkan secara bertahap dengan melibatkan evaluasi pada setiap iterasi untuk menghasilkan perangkat lunak yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna [10].

2.5 Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh fungsi perangkat lunak berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. *Black Box Testing* digunakan untuk menguji fungsionalitas sistem berdasarkan masukan dan keluaran yang dihasilkan tanpa memperhatikan struktur kode program [11]. Sementara itu, *White Box Testing* digunakan untuk mengevaluasi logika program melalui analisis jalur eksekusi dan struktur internal kode

sehingga setiap jalur independen dapat diuji secara sistematis [12].

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan metode pengumpulan data dan metode pengembangan perangkat lunak

3.1. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi
Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung oleh peneliti dengan tujuan agar dapat memahami proses bisnis dan kebutuhan secara lebih mendalam dan menyeluruh. Sehingga peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang ada, serta membantu dalam mengatasi permasalahan tersebut.
- b. Wawancara
Penggalian data dilakukan melalui dialog interaktif bertahap bersama pihak manajemen menggunakan daftar pertanyaan terarah yang telah dirancang sebelumnya. Tujuan untuk mendapatkan keterangan atau informasi yang dapat membantu dalam memahami kebutuhan, proses bisnis, dan fitur yang diinginkan.
- c. Studi Pustaka
Aktivitas ini diwujudkan dengan menelaah serta mengekstrak teori-teori fundamental dari literatur ilmiah seperti buku teks, jurnal nasional/internasional terakreditasi, tesis terdahulu, serta artikel ilmiah yang relevan dengan topik bahasan manajemen keuangan dan sistem informasi.

3.2. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode Agile. Metode agile adalah metode yang dikenal fleksibel dan cepat beradaptasi terhadap perubahan. Dengan metode ini, pengembangan perangkat lunak jadi lebih efisien dan tetap sesuai dengan kebutuhan

Adapun tahapan dalam metode agile, sebagaimana menurut [10] tahapan metode agile terdiri dari *planning*, *implementasi*, *testing*, *dokumentasi*, *deployment* dan *maintenance*.



Gambar 1. Metode Agile

- 1) Perencanaan (*planning*) sistem, Tahap awal untuk menyelaraskan persepsi dan kebutuhan antara tim pengembang dengan pengguna. Aktivitas utama pada fase ini meliputi wawancara terstruktur, pengamatan langsung (*observasi*) di lapangan, serta penelaahan dokumen arsip yang berkaitan dengan alur bisnis perusahaan.
- 2) Implementasi, Proses mentransformasikan cetak biru rancangan sistem ke dalam baris kode program fungsional. Pada fase ini, dilakukan penulisan sintaks (*coding*), pemetaan arsitektur basis data, serta pemodelan antarmuka pengguna (*user interface*) agar sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati.
- 3) *Testing*/pengujian, Tahap krusial untuk memvalidasi mutu dan kelayakan sistem sebelum dirilis. Pengembang melakukan uji coba menyeluruh terhadap perangkat lunak yang telah dikodekan demi mendeteksi sekaligus mengeliminasi celah kesalahan (*error*) maupun gangguan teknis (*bug*) saat aplikasi dijalankan.
- 4) Dokumentasi Proses pencatatan teknis mengenai seluruh rekam jejak pembangunan perangkat lunak dari awal hingga akhir. Rekapitulasi hasil uji coba dibukukan secara sistematis pada tahap ini guna mempermudah proses evaluasi dan pemeliharaan sistem di masa mendatang.
- 5) *Deployment*, Fase peluncuran produk atau pembaruan fitur aplikasi kepada pengguna akhir. Sebelum sistem beroperasi penuh di lingkungan produksi, evaluasi akhir dilakukan kembali untuk memastikan seluruh komponen aplikasi telah memenuhi kriteria dan standar kebutuhan
- 6) *Maintenance*, Rangkaian tindakan pemeliharaan sistem yang dijadwalkan secara berkala. Langkah ini bertujuan

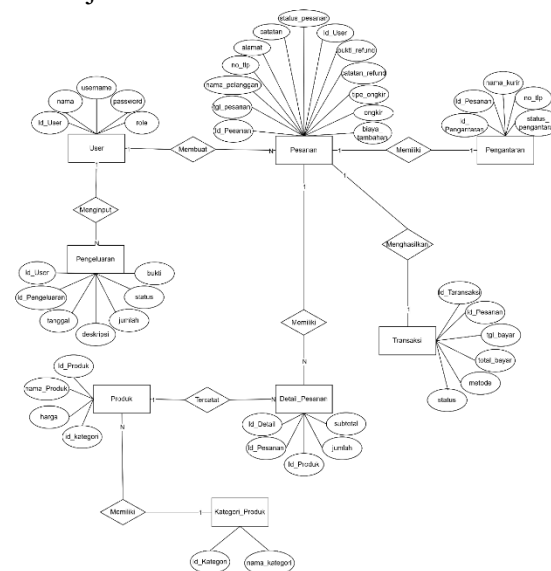
untuk menjaga stabilitas performa perangkat lunak, memperbaiki galat pasca-rilis, dan memastikan kualitas operasional aplikasi tetap prima.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Perancangan Basis Data

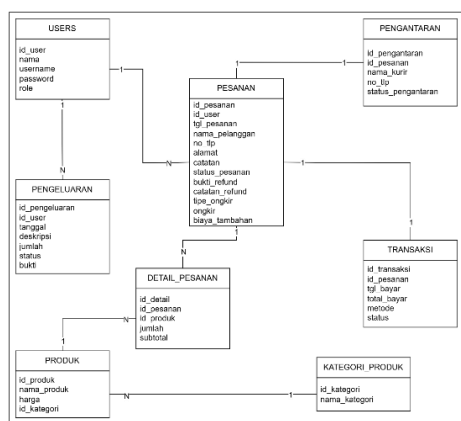
1) *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan model konseptual yang digunakan untuk menggambarkan struktur data beserta hubungan antarentitas dalam suatu sistem informasi. Berikut adalah perancangan ERD untuk PT Wawan Sejahtera Abadi.

Gambar 2. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

2) *Logical Record Structure (LRS)*

Menurut [13] LRS adalah sebuah model sistem yang digambarkan dengan sebuah diagram-ER akan mengikuti pola atau aturan permodelan tertentu dalam kaitannya dengan konvensi ke LRS.

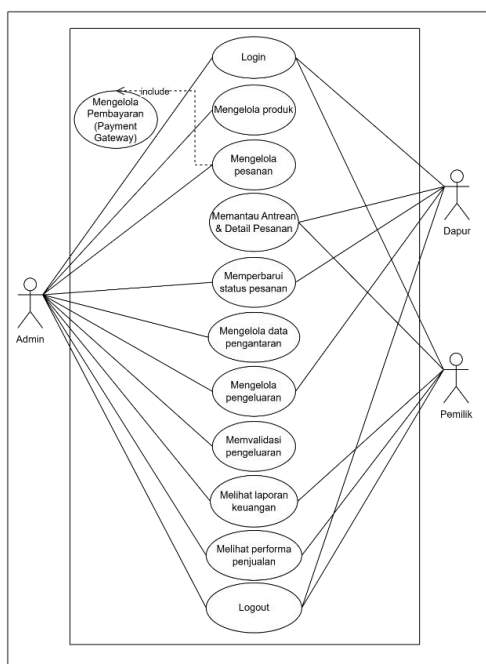


Gambar 3. *Logical Record Structure (LRS)*

4.2. Perancangan Unified Modeling Language (UML)

1) Use Case Diagram

Menurut [14] Use case diagram merupakan diagram yang menggambarkan seluruh fungsi (*use case*) yang dapat dijalankan oleh sistem beserta aktor yang berinteraksi dengan fungsi tersebut. Berikut adalah *use case diagram* untuk PT Wawan Sejahtera Abadi.

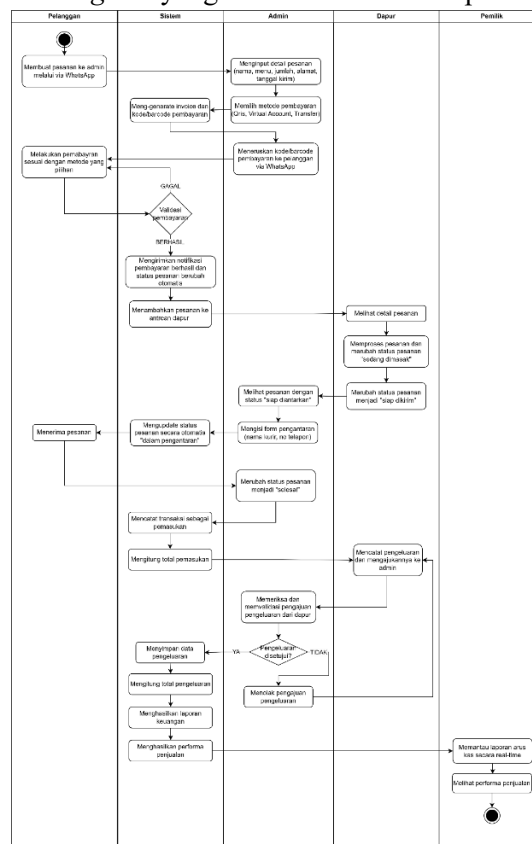


Gambar 4. *Use Case Diagram*

2) Activity Diagram

Activity diagram menurut [15] memvisualisasikan urutan aktivitas dari setiap fitur yang terdapat dalam sistem, mulai dari proses awal hingga akhir.

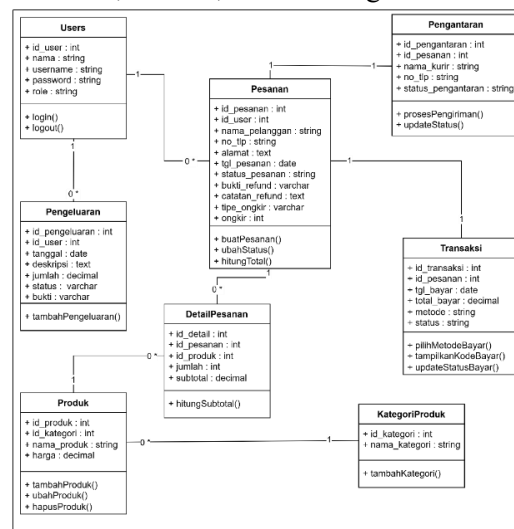
Berikut adalah penggambaran dari *Activity Diagram* yang akan diusulkan oleh penulis.



Gambar 5. *Activity Diagram*

3) *Class Diagram*

Class diagram menurut [15] merupakan salah satu diagram dalam UML yang digunakan untuk menggambarkan struktur statis sistem sebagai representasi kelas, atribut, metode, serta hubungan antar kelas.



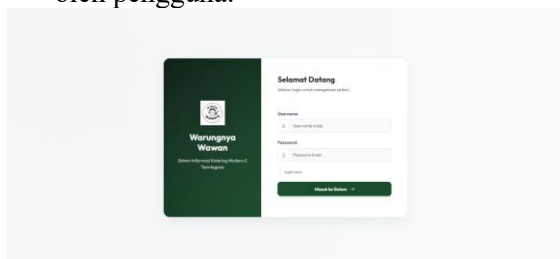
Gambar 6. *Class diagram*

4.3. Implementasi Sistem

Implementasi program merupakan tahapan dari penerapan hasil perancangan sistem ke dalam bentuk aplikasi yang dapat digunakan oleh pengguna. Pada tahapan ini seluruh kebutuhan sistem yang telah dianalisis dan dirancang pada tahap sebelumnya direalisasikan menjadi sebuah aplikasi berbasis website.

1) Halaman Login

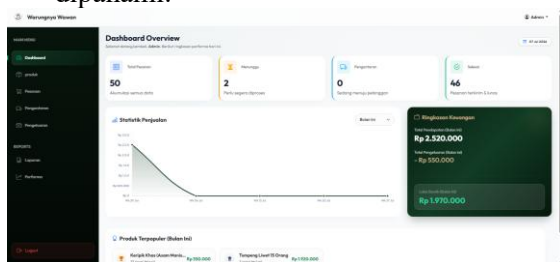
Halaman login merupakan halaman pertama yang akan ditampilkan saat sistem di akses. Halaman login berfungsi sebagai media autentikasi untuk memverifikasi username dan password yang dimasukkan oleh pengguna.



Gambar 7. Halaman login

2) Halaman dashboard

Halaman ini berisikan informasi ringkasan mengenai aktivitas sistem, seperti total pesanan, total pendapatan, total pengeluaran, laba bersih, serta statistik penjualan. Halaman ini berfungsi untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi bisnis secara cepat dan mudah dipahami.



Gambar 8. Halaman dashboard

3) Halaman Menu Produk

Halaman produk menampilkan seluruh data produk yang ada pada sistem seperti nama produk, kategori, dan harga. Selain itu, halaman ini juga dilengkapi dengan fitur filter dan pencarian, pengubahan data, dan penghapusan data produk untuk memudahkan pengelolaan produk.

Gambar 9. Halaman produk

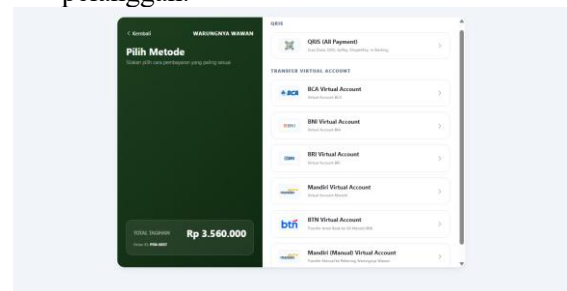
4) Halaman Menu Pesanan

Halaman pesanan menampilkan seluruh data pesanan yang telah dibuat oleh admin. Halaman ini berisikan informasi seperti id pesanan, nama pelanggan, nama produk, jumlah, metode pembayaran, tanggal pengiriman, dan status pesanan. Halaman ini juga memiliki fitur filter dan fitur pencarian, edit, refund, serta fitur untuk admin menambahkan data pesanan.

Gambar 10. Halaman pesanan

5) Halaman Pembayaran

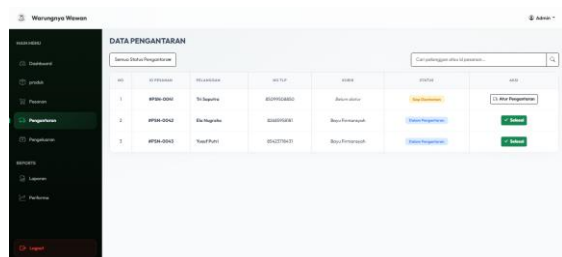
Halaman pembayaran digunakan untuk mengelola pembayaran pesanan. Pada halaman ini admin dapat memilih metode pembayaran yang diinginkan oleh pelanggan.



Gambar 11. Halaman pembayaran

6) Halaman Menu Pengantaran

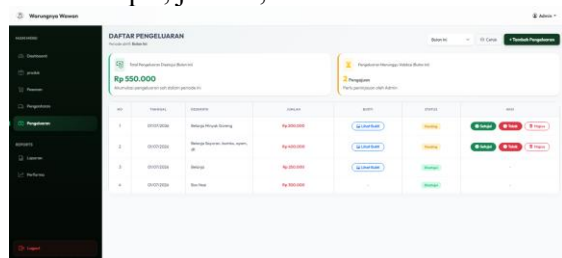
Halaman pengantaran digunakan untuk menampilkan daftar pesanan yang memerlukan proses pengiriman.



Gambar 12. Halaman pengantaran

7) Halaman Menu Pengeluaran

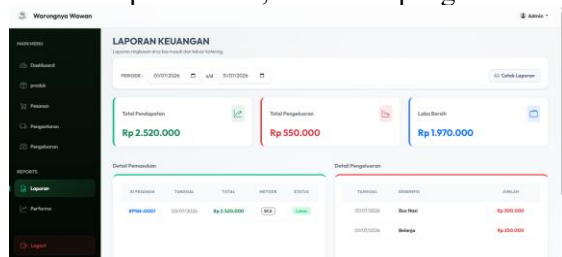
Halaman ini digunakan untuk menampilkan data pengeluaran yang tercatat di sistem yang terdiri dari tanggal pengeluaran, deskripsi, jumlah, dan bukti.



Gambar 13. Halaman Menu Pengeluaran

8) Halaman Menu Laporan

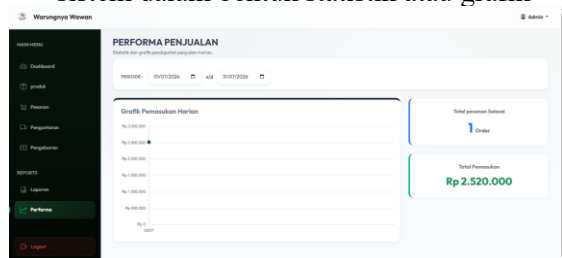
Halaman laporan digunakan untuk menampilkan laporan dengan periode tertentu yang mencakup informasi total pendapatan, total pengeluaran, laba bersih, detail pemasukan, dan detail pengeluaran.



Gambar 14. Halaman laporan

9) Halaman Menu Performa

Halaman performa digunakan untuk menampilkan analisis kinerja bisnis berdasarkan data yang tersimpan pada sistem dalam bentuk statistik atau grafik.



Gambar 15. Halaman performa

4.4. Pengujian Sistem

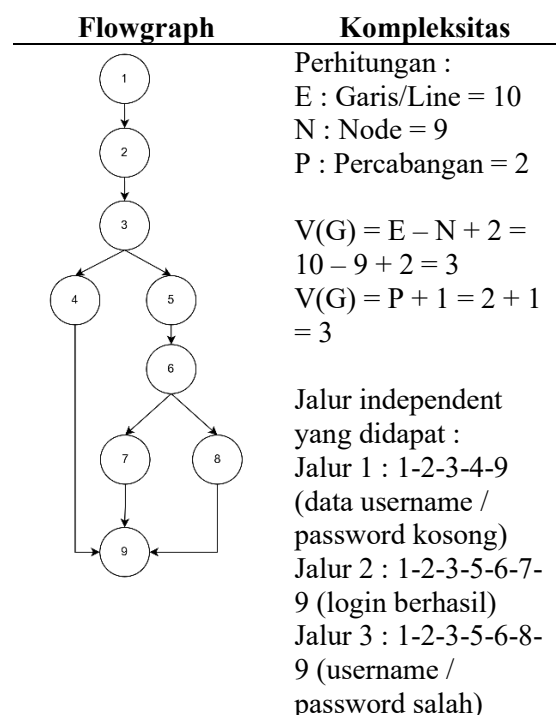
1) Pengujian Black Box

Pengujian *black box* ini dilakukan untuk memastikan seluruh fungsi pada sistem dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan.

Pengujian	Status
Fitur Login	Berhasil
Fitur Kelola Produk	Berhasil
Fitur Kelola Pesanan	Berhasil
Fitur Pembayaran Pesanan	Berhasil
Fitur Kelola Pesanan Dapur	Berhasil
Fitur Pengantaran Pesanan	Berhasil
Fitur Kelola Pengeluaran	Berhasil
Fitur Laporan Keuangan	Berhasil
Fitur Performa Penjualan	Berhasil
Fitur Logout	Berhasil

2) Pengujian White Box

Pengujian *white box* dilakukan untuk menguji logika program secara internal dengan menganalisis jalur independent menggunakan metode *Cyclomatic Complexity*.



Node

Kode Program

Deskripsi
Node

1.	<code><?php session_start(); include './config/koneksi.php';</code>	Mulai
2.	<code>\$username = isset(\$_POST['username']) '?trim(\$_POST['username']) : '';</code>	Input Username & Password
3.	<code>if (empty(\$username) empty(\$password)) {</code>	(Apakah Data Kosong?)
4.	<code>header("location:./index.p hp?pesan=kosong"); exit; }</code>	Proses Pesan Error (Kosong)
5.	<code>\$stmt = mysqli_prepare(\$koneksi, "SELECT id_user, username, nama, password, role FROM users WHERE username = BINARY ? LIMIT 1");</code>	Mengambil Data User dari Database
6.	<code>if (\$data && \$data['username'] === \$username && (password_verify(\$passw ord, \$data['password']) \$password === \$data['password'])) {</code>	(Apakah Data Benar/Tida k?)
7.	<code>header("location:./index.p hp?pesan=gagal"); exit;</code>	Proses Pesan Error (Gagal)
8.	<code>session_regenerate_id(tru e);</code>	Proses Masuk Dashboard (Sesuai Role)
9.	<code>} ?></code>	Selesai

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian terhadap Sistem Manajemen Keuangan Katering berbasis website dengan integrasi payment gateway, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang secara langsung menjawab rumusan masalah dan selaras dengan tujuan penelitian

- Sistem informasi manajemen keuangan katering berbasis website berhasil dirancang dan dibangun untuk

mengotomatisasi pengelolaan pesanan, transaksi pembayaran, pemasukan, pengeluaran, serta laporan keuangan sehingga proses pengelolaan keuangan menjadi lebih efisien dan terintegrasi,

- Penerapan metode Agile mendukung proses pengembangan sistem secara iteratif dan fleksibel sehingga kebutuhan pengguna dapat diakomodasi selama proses pengembangan tanpa mengurangi kualitas sistem yang dihasilkan.
- Integrasi fitur *payment gateway* melalui Xendit berhasil mendukung pembayaran menggunakan QRIS, Virtual Account, dan transfer bank, serta memungkinkan pembaruan status pembayaran secara otomatis sehingga proses verifikasi transaksi menjadi lebih cepat dan akurat.
- Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sistem mampu menyediakan informasi keuangan secara *real-time*, meminimalkan kesalahan pencatatan, dan mendukung pengambilan keputusan pada PT Wawan Sejahtera Abadi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah memberi dukungan terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Solihat, N. A. Hamdani, G. Abdul, F. Maulani, and A. Dahlena, "Improving a Simple Financial Management System for MSMEs in the Digital Era," vol. 5, pp. 223–229, 2024.
- R. Setiawan, R. Elsen, and V. N. Afifah, "Penerapan Payment Gateway pada Aplikasi Wedding Organizer Berbasis Web dengan Metode Agile menggunakan Framework Scrum," vol. 20, pp. 316–327, 2023.
- T. Listiani, "Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web di Digimizu Digital Management," vol. 5, no. April, pp. 40–52, 2025.
- A. R. Ganjarrintana, A. I. Yusuf, and D. Vernanda, "Penerapan SDLC Agile dalam Pembuatan SIRUMA (Sistem Informasi Rumah Makan)," vol. 2, no. 3, pp. 116–124, 2024.
- Z. Siregar, P. Erwina, and M. H. Munandar, "Sistem Informasi Penyewaan Perumahan Mutiara Simpang Mangga Berbasis Web," vol.

- 1, no. 5, p. 6, 2021.
- [6] I. K. Wardana *et al.*, “Pembuatan Aplikasi Pembukuan Penghasilan dan Transaksi Pada Almyra Catering,” vol. 3, no. 1, pp. 36–43, 2024, doi: 10.31284/p.semtik.2024-1.4768.
- [7] A. L. Ali, A. S. Satyawan, I. Y. Wulandari, and H. Puspita, “Rancang Bangun Content Management System Pada Website Riset Fakultas Teknik Universitas Nurtanio Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP Dan MySQL (Design Of Content Management System On Research Website,” vol. 4, pp. 42–51, 2022, doi: 10.54706/senastindo.v3.2021.
- [8] M. D. Firmansyah and Herman, “Perancangan Web E- Commerce Berbasis Website pada Toko Ida Shoes,” *J. Inf. Syst. Technol.*, vol. 4, no. 1, pp. 361–372, 2023, doi: 10.37253/joint.v4i1.6330.
- [9] H. Mantik, “PENERAPAN PAYMENT GATEWAY SEBAGAI JEMBATAN TRANSAKSI YANG AMAN DI ERA DIGITAL. STUDI KASUS PT ABC,” pp. 55–68, 2024.
- [10] H. Handayani, K. U. Faizah, A. M. Ayulya, M. Fikri, and D. Wulan, “Jurnal Testing dan Implementasi Sistem Informasi PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INVENTORY BARANG BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE AGILE SOFTWARE DEVELOPMENT DESIGNING A WEB-BASED INVENTORY INFORMATION SYSTEM,” vol. 1, no. 1, pp. 29–40, 2023.
- [11] I. Muntasir, G. Pramono, E. Nurninawati, S. Santoso, and Henderi, “View of PERANCANGAN SISTEM E-TICKET PELAPORAN INCIDENT BERBASIS WEB PADA PT. AEROFOOD INDONESIA,” *J. Mhs. Tek. Inform.*, vol. 7, no. 2, pp. 1070–1075, 2023, Accessed: Dec. 16, 2024. [Online]. Available: <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/jati/article/view/7216/3995>
- [12] Y. Pratiwi and L. W. Widiyanti, “IMPLEMENTASI WHITEBOX TESTING DENGAN TEKNIK BASIS PATH PADA WHITE BOX TESTING WITH PATH-BASED TECHNIQUES IN TESTING THE SEARCH PAGE OF THE WEBSITE PROMO MONITORING PROGRAM,” *J. Kecerdasan Buatan dan Teknol. Inf.*, vol. 4, no. 2, pp. 173–180, 2025.
- [13] A. Abdullah and R. Kurniawan, “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Desa Wisata Pentingsari Menggunakan Metode Prototyping,” *Automata*, vol. 2, no. 1, p. 7, 2021, [Online]. Available: <https://journal.uui.ac.id/AUTOMATA/article/view/17340>
- [14] E. Nurlailah and K. R. N. Wardani, “Perancangan Website Sebagai Media Informasi Dan Promosi Oleh-Oleh Khas Kota Pagaralam,” *JUPI (Jurnal Ilm. Penelit. dan Pembelajaran Inform.*, vol. 8, no. 4, pp. 1175–1185, 2023, doi: 10.29100/jipi.v8i4.4006.
- [15] A. O. Pratiwi and Y. Bellini, “Persediaan Barang Berbasis Website Pada Toko,” *J. Inform. dan Tek. Elektro Terap.*, vol. 14, no. 2, 2026.